



all about

SAFETY

APA ITU 5S / 5R ?



1. Seiri / Ringkas

2. Seiton / Rapi



5. Shitsuke / Rajin



4. Seiketsu / Rawat



3. Seiso / Resik

MANFAAT PENERAPAN 5S

- Adapun manfaat penerapan 5R (5S) di tempat kerja antara lain :
- Meningkatkan produktivitas karena pengaturan tempat kerja yang lebih efisien.
- Meningkatkan kenyamanan karena tempat kerja selalu bersih dan menjadi luas/lapang.
- Mengurangi bahaya di tempat kerja karena kualitas tempat kerja yang bagus/baik.
- Menambah penghematan karena menghilangkan berbagai pemborosan di tempat kerja.
- Tempat kerja yang lebih bersih, rapi dan teratur.
- Lingkungan kerja yang lebih aman dan nyaman.
- Penggunaan ruang kerja secara optimal.
- Mempermudah pemeliharaan rutin.
- Mengadakan standar kerja yang jelas.
- Mengurangi biaya operasional.
- Meningkatkan citra perusahaan.
- Mengurangi keluhan pekerja.

SEIRI (RINGKAS)

- Merupakan langkah awal dalam menjalankan budaya 5S, yaitu membuang/menyortir/ menyingkirkan barang-barang, file-file yang tidak digunakan lagi ke tempat pembuangan. Semua barang yang ada di lokasi kerja, hanyalah barang yang benar-benar dibutuhkan untuk aktivitas kerja. Tindakan ini dilakukan agar tempat penyimpanan menjadi lebih efisien, karena dipergunakan untuk menyimpan barang atau file yang memang penting dan dibutuhkan, serta bertujuan juga agar tempat kerja terlihat lebih rapi dan tidak berantakan.
- **Slogan Seiri adalah Singkirkan barang – barang yang tidak diperlukan di tempat kerja.**

SEITON (RAPI)

- Merupakan urutan kedua, karena setelah menyortir (Seiri) semua barang atau file yang tidak dipergunakan lagi, pastikan segala sesuatu harus diletakkan sesuai posisi yang ditetapkan, sehingga selalu siap digunakan pada saat diperlukan. Pastikan bahwa:
 1. Setiap barang punya tempat.
 2. Setiap tempat punya nama untuk barang tertentu.
 3. Buat menjadi terorganisir dan sistematis.
 4. Beri nama pada setiap tempat penyimpanan yang mudah diingat
- **Slogan Seiton adalah Setiap barang yang berada di tempat kerja memiliki tempat yang pasti.**

SEISO (RESIK)

- Setelah menjadi rapi, langkah berikutnya adalah membersihkan tempat kerja, ruangan kerja, peralatan dan lingkungan kerja. Tumbuhkan pemikiran bahwa kebersihan merupakan hal yang vital dalam kehidupan, jika kita tidak menjaga kebersihan, lingkungan akan menjadi kotor dan menjadi faktor utama terjangkitnya penyakit tidak nyaman. Menyebabkan berkurangnya produktivitas dan berakibat banyak kerugian. Lakukanlah pembersihan harian, pemeriksaan kebersihan dan pemeliharaan kebersihan.
- **Slogan Seiso adalah bersihkan segala sesuatu yang ada di tempat kerja, Membersihkan berarti memeriksa**

SEIKETSU (RAWAT)

- Tahap ini adalah tahap yang sukar. Untuk menjaga ketiga tahap yang sudah dijalankan sebelumnya secara rutin. Tahap ini dapat juga disebut tahap perawatan, merupakan standarisasi dan konsistensi dari masing-masing individu untuk melakukan tahapan-tahapan sebelumnya. Membuat standarisasi dan semua individu harus patuh pada standar yang telah ditentukan. Dapat dimotivasi dengan memberikan hadiah atau hukuman.
- **Slogan Seiketsu adalah setiap orang memperoleh informasi yang dibutuhkannya di tempat kerja tepat waktu**

SHITSUKE (RAJIN)

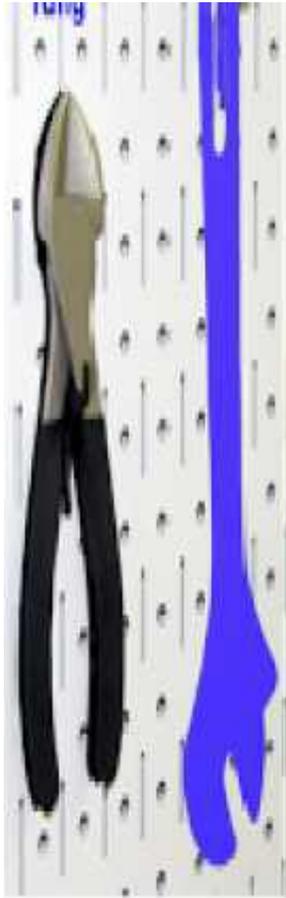
- Pemeliharaan kedisiplinan pribadi meliputi suatu kebiasaan dan pemeliharaan program 5S yang sudah berjalan. Bila berada pada posisi sebagai atasan, buatlah standarisasi 5S serta berikan pelatihan 5S, agar seluruh karyawan perusahaan dapat mengerti akan kegunaan dari 5S sebagai dasar kemajuan perusahaan, karena dengan menerapkan 5S yang praktis dan ringkas bertujuan pada efisiensi, pelayanan yang baik, keamanan bekerja serta peningkatan produktivitas dan profit.

PENGENDALIAN VISUAL MENGGUNAKAN 5S.

- Pengendalian visual merupakan bentuk dari penerapan 5S yang ke dua yaitu Seiton (Rapi), yang harus dilakukan adalah dengan cara menata/mengurutkan peralatan/barang berdasarkan alur proses kerja dan juga menata/mengurutkan peralatan/barang berdasarkan keseringan penggunaan serta pengaturan peralatan/barang ditempat kerja dengan menggunakan label/tanda tertentu dengan maksud dan tujuan agar barang/peralatan lebih cepat/mudah ditemukan sehingga terdapat keteraturan ditempat kerja. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pengendalian visual yang dapat dilakukan dengan memberi tanda/nama/label pada rantai kerja, peralatan, laci, dsb.

- Berikut merupakan contoh label pengendalian visual yang dapat di lakukan dengan label :

LABEL	KETERANGAN
	Barang/Bahan Inspeksi QC.
	Produk/Bahan Ditolak (Reject). Sisa Pekerjaan yang tidak terpakai. Tanda Berhenti.
	Rak/Lemari. Meja. Perlengkapan/Peralatan/Mesin.
	Area terbatas untuk tujuan operasional.
	Mesin/Alat Berbahaya. Area terbatas untuk keselamatan. Sarana Darurat Kebakaran.
	Zona Mengandung Bahaya.



KESIMPULAN

- Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kondisi kerja yang terbebas dari segala bentuk ancaman bahaya yang dapat mengganggu dan mengakibatkan terjadinya cedera, penyakit, kerusakan harta benda, serta gangguan lingkungan pada aktivitas kerja. Dengan adanya K3 ini diharapkan dapat mengurangi kemungkinan kecelakaan kerja yang terjadi.
- 5S merupakan konsep sederhana yang berasal dari Jepang yaitu Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke yang dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan 5R yaitu Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin. 5S/5R merupakan metode yang bertujuan meningkatkan produktivitas, meningkatkan kenyamanan karena tempat kerja selalu bersih dan menjadi luas/lapang, mengurangi bahaya di tempat kerja karena kualitas tempat kerja yang bagus/baik dan menambah penghematan karena menghilangkan berbagai pemborosan di tempat kerja sehingga tercipta efektivitas dan

PERTANYAAN

- Menurut pendapat anda seberapa penting menerapkan 5S di tempat kerja ? Berikan alasan dan contohnya !